

*Sebuah kumpulan
puisi perjalanan
asmara*

Dari

Gery Firdaus

Selalu Begitu

Seseorang pernah bertanya padaku
tentang arti cinta

Jawabanku selalu begitu

Aku bahkan tidak tahu bahwa cinta
memiliki arti

Karena cinta sulit untuk dimengerti

Seseorang itu membantah

Dia berkata; cinta adalah anugerah

Cinta baginya anugerah dari Tuhan

Dengan berbagai keindahan

Lalu, aku singgung tentang cinta
yang menyakitkan

Apakah 'indah' masih bisa
dikatakan?

Ia bingung, tidak ada pikiran

Ia diam, tidak bisa melawan

Aku memang selalu begitu
Sampai benar-benar tahu
Bahkan aku tak sepenuhnya tidak
tahu
Karena cinta sangatlah ambigu

Seseorang datang dan berbincang
denganku
Aku mendengarkan sambil termangu-
mangu
Ia bilang padaku bahwa cinta itu
rekayasa katanya
Sontak dalam hati, aku
menertawakan okehannya

Bung, cinta tidak benar-benar
rekayasa
Aku tak perlu bicara jauh tentang
bukti nyata
Adanya dirimu, jelas, itu adalah hal
kecil dari bukti cinta
Bukankah seperti itu realitanya?

*"Aku tidak betul-betul paham apa
itu arti cinta*

*Karena cinta tergantung siapa
pembawanya*

*Mungkin menurutmu cinta
memiliki arti*

*Namun aku, tidak sama sekali
mengetahui"*

Sang Pengabdian Renjana

Wajahmu hancurkan elegi dalam
cerita

Anggunmu hempaskan semua
durjana

Dari nestapa masa lalu

Dari setiap tindakan tempo dulu

Jika mulut tak bisa lagi berkata

Senyum ini bisa menjadi senjata

Pelurunya adalah suara

Dengan nada membahana

Jika tangan tak bisa lagi
menggenggam

Pundak ini bisa menjadi tumpuan

Dikala sepimu mendamba

Dikala tangismu bercucuran luka

Haruskah aku secacat itu?
Untuk menunjukkan pintaku
Apa perlu lebih sakit dari itu?
Jika pengorbananku belum
menyentuh dasar hatimu

Aku sang pengabdian renjana
Yang memelihara segenap lara
Untuk atma yang lebih merona

Aku sang pengabdian renjana
Yang tak punya kata; menyerah
Meski bermandikan darah